BAB I
PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah merupakan negara yang sedang berkembang , sehingga peningkatan pembangunan perlu ditunjang. Sebagai negara berkembang Indonesia membutuhkan dana untuk pembangunan agar mampu mengejar ketinggalannya dari negara-negara lain yang lebih maju.Selama ini Indonesia lebih banyak menggantungkan diri pada pinjaman luar negeri dan penerimaan dari minyak dan gas. Ini tentu sangat merisaukan sebab sebesar apapun pinjaman tersebut, tetap saja ada bunga yang harus dibayar. Pembangunan di Indonesia pada hakekatnya adalah suatu perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai. Hal ini agar hasil pembangunan lima tahun terakhir ini dapat diadakan suatu penilaian untuk dipergunakan sebagai ukuran dalam pelaksanaan pembangunan dimasa yang akan datang. Sehingga tujuan masyarakat adil makmur dan merata baik materiil maupun spirituil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dapat terwujud sesuai dengan rencana yang ditetapkan.Dasar hukum pemungutan pajak adalah Pasal 23 ayat 2 UUD 1945 yang mengatakan bahwa " Segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan Undang-Undang". Hal ini berarti bahwa pemungutan pajak harus disetujui oleh rakyat karena pajak merupakan beban bagi rakyat.

Dalam hal ini pemerintah telah berusaha untuk mengurangi ketergantungan dari sektor migas melalui reformasi perpajakan untuk meningkatkan penerimaan

negara. Dalam GBHN juga telah disebutkan bahwa Pemerintah harus melakukan anggaran berimbang (*balance budgef*), sehingga setiap kenaikan penerimaan berarti pula kenaikan pengeluaran, yang digunakan untuk aktifitas pembangunan. Sehubungan dengan itu sudah sewajarnya Pemerintah meningkatkan penerimaan dari sektor non migas khususnya pajak.

Jika pelaksanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut dapat berjalan dengan lancar maka pembangunan juga akan berjalan dengan lancar. Pengenaan pajak berhubungan erat dengan materialitas suatu bangsa. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak secara drastis tidak dapat dilakukan dalam jangka pendek, namun merupakan proses perombakan struktur yang tentu saja memerlukan waktu yang cukup panjang.

Oleh karena itu pemungutan pajak harus dilaksanakan secara intensif. Upaya menggali sumber pajak secara intensif juga harus dilakukan dengan melihat sistem perpajakn di negara lain. Era globalisasi akan mewarnai sistem perpajakan di Indonesia, sehingga kita tidak dapat melepaskan diri dari pengaruh kebijaksanaan fiskal di negara lain. Maka kita perlu melihat kisah sukses negara lain, terutama negara tetangga. Sedangkan pemungutan pajak ada 2 (dua),yaitu:

1. Kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak.
2. Sikap dan kemampuan aparat pajak dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pajak mempunyai peranan yang cukup besar bagi pembangunan. Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak tergantung pada tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat. Semakin

tinggi pengetahuan masyarakat, semakin mudah bagi pemerintah untuk menyadarkan mereka, bahwa didunia ini tak satupun yang dapat diperoleh tanpa membayar atau tanpa pengorbanan sesuatu (*there is free lunch*). Tingkat pendidikan formal juga dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijaksanaan perpajakan, yaitu berupa pembebanan pajak yang disesuaikan dengan kemampuan wajib pajak walaupun pajak tersebut bersifat memaksa.

1.2. Maksud dan Tujuan penelitian

Guna melakukan penelitian dan peninjauan, maka penulis nantinya dapat menyimpulkan dan mengetahui gambaran singkat dunia kerja dalam Kantor Pelayan Pajak. Dan dengan dilakukannya kerja praktek ini penulis dapat mendalami dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama di pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja.

Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan itu sendiri adalah :

1. Untuk mengetahui masalah perpajakan khususnya PPh Pasal 21, yaitu bagaimana suatu sistem dan prosedur penerimaan pajak dapat meningkatkan penerimaan pajak.
2. Untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang sistem dan prosedur penerimaan pajak PPh Pasal 21.
3. Dapat membandingkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.
4. Menambah wawasan,pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan kerja praktek di Kantor pelayanan Pajak

5. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III (D-III) Akuntansi.

1.3. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi penulis, agar dapat mengetahui dengan lebih mendalam tentang masalah perpajakan khususnya sistem dan prosedur penerimaan pajak PPh Pasal 21
2. Bagi Pemerintah, sebagi bahan pertimbangan agar sistem dan prosedur penerimaan pajak PPh Pasal 21 yang digunakan selama ini dapat meningkatkan penerimaan negara.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan perbandingan bagi Kantor Pelayanan Pajak didaerah lain agar mampu meningkatkan dan memperbaiki sistem dan prosedur penerimaan yang telah ada.

1.4. Metode Kerja Praktek

Didalam pengumpulan data laporan kerja praktek ini, penulis tempuh dengan beberapa metode, sehingga dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini. Adapun metode-metode yang penulis gunakan yaitu :

- Interview(wawancara), yaitu Penulis mengadakan wawancara langsung dengan karyawan khususnya dengan staf yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

- Dokumentasi, adalah Suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan, formulir-formulir serta catatan-catatan yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak.
- Observasi, adalah Suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung dan sistematis dilokasi yang dilakukan sebagai obyek penelitian.

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penyusunan laporan mengambil tempat kerja praktek pada:

Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Kediri

Jl.Brawijaya No.6

Telp.(0354)682063

KEDIRI

Sedangkan kerja praktek dimulai tanggal 14 Agustus 2000 sampai dengan 14 September 2000. Hari kerja dimulai hari Senin sampai dengan hari Jumat sedangkan jam kerja yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak adalah sebagai berikut (kecuali hari jumat jam istirahat dimulai jam 11.30 – 13.15 dan dimulai lagi jam kerja pada jam 13.15 – 17.00)

Jadwal kerja :

07.30	Jam masuk
07.30 - 12.00	Jam kerja
12.00 - 13.15	Jam istirahat
13.15 - 17.00	Jam kerja
17.00	Jam pulang